BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh asimetri informasi pada PT. KAI berada dalam kategori kurang baik, dapat dilihat dari hasil penelitian dari jawaban responden bahwa asimetri informasi pada PT. KAI dalam kondisi kurang baik dengan hasil pengaruhnya sebesar 48,02%, sisanya sebesar 51,98% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya : ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kualitas audit, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan. Namun hasil dari jawaban indikator *Moral Hazard* (Penyimpangan perilaku) berada dalam kategori kurang baik, diduga dari hasil jawaban pada indikator *Moral Hazard* (Penyimpangan perilaku) tersebut dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada PT. KAI.
2. Pengaruh kualitas Audit pada PT. KAI berada dalam kategori kurang baik, dapat dilihat dari hasil penelitian dari jawaban responden bahwa kualitas audit pada PT. KAI dalam kondisi kurang baik dengan hasil pengaruhnya sebesar 43,30%, sisanya sebesar 56,70% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya : ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, asimetri informasi, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan. Namun

hasil dari jawaban indikator deteksi salah saji berada dalam kategori kurang baik, diduga dari hasil jawaban pada indikator deteksi salah saji tersebut dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada PT. KAI.

3. Asimetri informasi dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. KAI. Berdasarkan dari hasil jawaban responden bahwa manajemen laba pada PT. KAI dalam kondisi cukup baik dengan hasil pengaruhnya sebesar 62,80% yang artinya variabel manajemen laba dipengaruhi oleh asimetri informasi dan kualitas audit, sisanya sebesar 37,20% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya: ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan, sedangkan hasil jawaban dari salah satu indikator manajemen laba yaitu indikator *Taxation motivation* (Motivasi perpajakan) berada dalam kategori kurang baik, diduga hasil jawaban dari indikator *Taxation motivation* (Motivasi perpajakan) tersebut dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada PT. KAI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain :

1. Asimetri informasi pada PT. KAI secara umum hasilnya masih kurang baik, maka PT. KAI disarankan agar dapat meminimalisir terjadinya

perbedaan pendapat dan keunggulan informasi antara atasan dan bawahan untuk mencegah terjadinya manajemen laba pada PT. KAI.

2. Kualitas audit pada PT. KAI secara umum hasilnya masih kurang baik, maka PT. KAI disarankan agar dapat lebih bisa meminimalisir terjadinya hasil kualitas audit yang kurang baik dengan cara mencegah terjadinya kesalahan saji yang terdapat dalam laporan keuangan dan menjaga independensinya untuk tetap melaporkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada PT. KAI.
3. Asimetri informasi dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada PT. KAI dalam kondisi cukup baik. Oleh karena itu perusahaan lebih meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada PT. KAI melalui pengungkapan laporan keuangan yang semakin tinggi sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba pada PT. KAI.